

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Hal tersebut terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan telah lama diupayakan di Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi dengan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh Perguruan tinggi. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-sebanyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan di lingkungan tinggi sering disebut sebagai jantung perguruan tinggi semakain baik perguruan perpustakaan semakin baik formasi civitas akademiknya, salah satu civitas akademika yang memperoleh layanan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa, perlu dilakukan penelitian secara khusus.

Penelitian tentang pengguna dan perilaku pencari informasi dan pengguna belum banya dilakukan di Indonesia. Dalam kaitan ini, salah satu kelompok pengguna yang belum banyak diperhatikan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebenarnya menduduki posisi yang strategis sebagai pengguna informasi di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini akan dapat terjadi apabila perpustakaan perguruan tinggi mampu

memenuhi kebutuhan informasi dan memberikan layanan yang sesuai dengan keperluan mahasiswa. Tempat seorang pengguna hidup dan bekerja akan menentukan perilaku pencarian dan pengguna informasi karena itu, konteks lingkungan responden harus pula diamati, dan hal ini tidak dapat dilakukan hanya dengan mendata permintaan informasinya (Belkin dan Vickery, 1985:31-32).

Disamping harus memperhatikan konteks lingkungan perlu pula diperhatikan kegunaan informasi dalam keseluruhan kegiatan pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengamatan terhadap kebutuhan pengguna serta perilaku pencari dan pemanfaatan informasi oleh pengguna, King dan Palmour (1974) dalam Belkin dan Vickery (1985:-3132) menyimpulkan bahwa suatu sistem informasi harus diamati dari dua sisi, yaitu cara seorang pengunjung perpustakaan menggunakan suatu informasi bagi keperluan ilmiah atau praktis, dan efek dari pengguna informasi tersebut.

Pada perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo untuk koleksi buku-buku dirasakan lebih lengkap bila dibandingkan dengan perpustakaan jurusan. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis, untuk menunjang tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Dengan fasilitas perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo diharapkan dapat membantu memberikan kelancaran dalam proses belajar sehingga keberhasilan dapat dicapai dengan baik, hal ini ditunjukkan melalui indeks prestasi yang tinggi.

Prestasi belajar mahasiswa sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis. Untuk menunjang tercapainya prestasi belajar yang maksimal, dibutuhkan fasilitas perpustakaan. Apakah pemanfaatan perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Geografi?

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Gorontalo. Belajar di perguruan tinggi yang diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, seminar, praktikum dan lain sebagainya yang banyak menuntut mahasiswa untuk mengembangkan dan mencari informasi yang lebih luas mengenai mata kuliah yang diajarkan oleh dosen. Namun, frekuensi kehadiran mahasiswa ke perpustakaan dapat mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemudahan atau fasilitas yang disediakan untuk kenyamanan pengunjungnya, dan kekurangan fasilitas seperti buku-buku bidang geografi yang terbaru. Akibatnya, mahasiswa tidak termotivasi belajar di perpustakaan untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan dan kepribadiannya dengan menelaah berbagai bahan dan literatur yang ada di dalam perpustakaan, sehingga pada akhirnya prestasi belajar mahasiswa tidak tercapai secara maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan merupakan sarana yang amat penting dalam proses belajar di Perguruan tinggi. Hal ini karena, perpustakaan adalah pusat akademik Perguruan tinggi yang memberi dan menyediakan berbagai bentuk layanan informasi untuk keperluan belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan berbagai bentuk kegiatan belajar dengan mengaplikasikan bahan-bahan informasi dan bentuk layanan yang terdapat di perpustakaan, sehingga hasil prestasi belajar dapat ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo terhadap prestasi belajar mahasiswa Geografi di Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo terhadap prestasi belajar mahasiswa Geografi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Dapat memperoleh gambaran tentang jenis-jenis layanan yang terdapat di perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo
 - b. Dapat memperoleh gambaran bagaimana khususnya perpustakaan di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Manfaat untuk perpustakaan

Memberi bahan pertimbangan yang berguna kepada mahasiswa mengenai pentingnya belajar di perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Manfaat untuk peneliti

Memberikan informasi tentang layanan yang diselenggarakan perpustakaan sebagai sarana belajar yang terdapat di perpustakaan.